

ABSTRAK

Karl Theodor Jaspers adalah seorang filsuf Jerman yang muncul pada abad ke-20. Karl Jaspers adalah seorang tokoh eksistensialisme yang mengupas tentang permasalahan kebebasan. Kebebasan merupakan wujud eksistensi manusia, karena dengan adanya kebebasan manusia dapat menentukan pilihan atas tindakannya. Namun yang harus diingat bahwa kebebasan manusia selalu berada dalam situasi batas atau dalam bahasanya Karl Jaspers disebut *chiffer-chiffer*. Kebebasan manusia juga mempunyai kaitan erat dengan Transendensi. Karl Jaspers sendiri mengatakan bahwa kebebasan manusia adalah 'hadiah' yang diberikan oleh Transendensi. Manusia hanya akan menemukan kebebasan ketika bersatu dengan Transenden.

Pemikiran Karl Jaspers memperlihatkan kepada kita bahwa kebebasan mutlak tidak akan pernah ada, karena dengan adanya kebebasan, manusia menjadi terbatas pada pilihan yang telah diambil atau ditentukan. Manusia tidak memiliki kebebasan mutlak karena dalam setiap tindakan bebasnya terdapat akibat dan tanggung jawab yang harus ditanggung dan dijalankan oleh manusia tersebut. Kebebasan dalam eksistensi Jaspers merupakan wujud dari realisasi nilai-nilai manusia. Manusia yang berkesadaran dan berkehendak bebas mampu mengangkat harkat dan martabat manusia yang direduksi oleh zaman yang rasionalis dan mekanis yang cenderung mereduksi nilai-nilai kemanusiaan. Dan pada akhirnya, dengan kebebasan memungkinkan manusia untuk melihat dan merasakan kehadiran Transendensi dalam kehidupannya setiap hari (bersatu dengan Tuhan).

Kata-kata Kunci: Eksistensi, Kebebasan, Transendensi, metafisika, *chiffer*.

ABSTRACT

Karl Theodor Jaspers was a German philosopher who emerged in the 20th century. Karl Jaspers is a figure of existentialism who explores the problem of freedom. Freedom is a form of human existence, because with freedom humans can make choices about their actions. However, it must be remembered that human freedom is always in a boundary situation or in Karl Jaspers' language it is called chiffer-chiffer. Human freedom also has a close relationship with Transcendence. Karl Jaspers himself said that human freedom is a 'gift' given by Transcendence. Humans will only find freedom when united with Transcendents.

Karl Jaspers' thoughts show us that absolute freedom will never exist, because with the existence of freedom, humans become limited to the choices that have been taken or determined. Humans do not have absolute freedom because in every action there are consequences and responsibilities that must be borne and carried out by these humans. Freedom in the existence of Jaspers is a manifestation of the realization of human values. Humans who are aware and have free will are able to uphold human dignity which has been reduced by the rationalist and mechanical age which tends to reduce human values. And in the end, freedom enables humans to see and feel the presence of Transcendence in their lives every day (to unite with God).

Key Words: Existence, Freedom, Transcendence, metaphysics, chiffer.